

SKRIPSI

**TINGKAT KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V
SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S.1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**AFIFATUL IZZAH
NPM. 14110143**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang telah saya susun ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang telah saya tulis dan kutip dari hasil karya orang lain dalam skripsi ini, sudah dituliskan sumbernya dengan jelas pada bagian tersebut sesuai dengan kaidah dan etika penulisan.

Apabila di kemudian hari ditemukan hasil karya orang lain dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selong, September 2018

METERAI
TEMPEL

DE116AFF207483544

6000
ENAM RIBU RUPIAH

AFIFATUL IZZAH
NPM.14110143

HALAMAN PERSETUJUAN

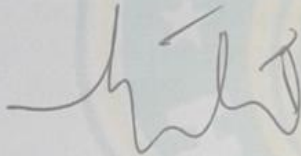
TINGKAT KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V
SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

AFIFATUL IZZAH
NPM.14110143

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selong,....., September 2018

Pembimbing I



Dr. H. KHIRJAN NAHDI, M. Hum
NIP. 196812312002121005

Pembimbing II



NURUL MU'MININ, MZ, M. Pd
NIDN. 0817098901

Mengetahui:

Ketua Program Studi



MUHAMMAD SURURUDDIN, M. Pd
NIDN 0815097401

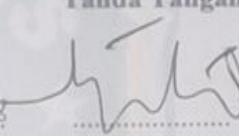


LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V
SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

AFIFATUL IZZAH
NPM 14110143

Skripsi ini Telah Dipertanggung Jawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi
Pada Tanggal 26 September 2018

DEWAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. H. KHIRJAN NAHDI, M. Hum NIP. 196812312002121005 Ketua Penguji	27/09/18	
Nurul Mu'minin, Mz. M. Pd NIDN. 3302812922 Anggota I	27/09/18	
Dr. Aswasulasikin, M. Pd NIDN.0831127808 Anggota II	26/09/18	

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Hamzanwadi


ABDULLAH MUZAKKAR, M.Si
NIDN 0824027601

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan media audio visual berbentuk video cerita rakyat, siswa diberikan kesempatan untuk menonton dan menyimak video cerita rakyat dari awal hingga akhir agar siswa mampu menceritakan kembali cerita yang sudah mereka simak. Dengan demikian peneliti dapat menilai keterampilan menyimak masing-masing siswa secara bergiliran berdasarkan empat aspek pada keterampilan menyimak siswa diantaranya: 1) pemahaman isi teks 2) keruntutan pengungkapan 3) kelancaran pengungkapan 4) ketepatan struktur kalimat. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kalimat instruksi keterampilan menyimak siswa. Data dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian dengan perolehan skor nilai rata-rata siswa sebanyak 79,7 dengan interval nilai 73-87 yang menyatakan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah dengan bantuan media audio visual pada tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Media Audio Visual*

ABSTRACT

This research was as a purpose to know the level of listening skills of five grade students at SDI AL-Barokah Central Kalijaga 2018/2019 the lesson year by using the audio visual media form of populace story's video, the students was given a chances to watch and listen to the populace story's video from the beginning till the lastest part so that the students could retell the story that they have listened. So that the researcher could evaluate the listening skills of students, based on four aspect of the listening skills amongst: 1) comprehension contains of the text, 2) act of expressing in a row, 3) act of expressing fluency, 4) exactness of the sentence structure. This type of research used the descriptive quantitative experimental research methods. The sample of this research was the five grade students at SDI Al-Barokah Central Kalijaga that aggregate nineteen students. Data collection techniques used sentence instruction for listening skills. Data were analyzed using frequency distribution. Based on the data obtained by the researchers after did the research by the acquisition score average of the students as many as 79,7 by the value's interval 73-87 clarified that the level of the listening skills of five grade students at SDI Al-Barokah Central Kalijaga by using audio visual media in the 2018/2019 the lesson year in a place medium category.

Keywords: *Listening skills , Audio Visual Media*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan teruntuk ayah dan ibu tercinta (Maslah dan Mahyan) berkat do'a, motivasi serta dukungan dari beliau berdua skripsi ini bisa terselesaikan. Teruntuk semua keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan, serta para sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama YULIANA dan INDRIANI yang selalu menemani saya dalam suka dan duka untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk semua guru dan para dosen yang telah dengan ikhlas mengajarkan tentang berbagai ilmu pengetahuan sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya hingga saat ini, terimakasih yang tak terhingga teruntuk semua orang-orang yang selalu berada di sekeliling saya, terimakasih untuk segala motivasi yang tercurahkan, semoga kalian semua selalu berada dalam lindungan ALLAH SWT Aamiin.....

MOTTO

“NO PAIN, NO GAIN”

“Kesuksesan/keberhasilan itu tidak akan pernah didapatkan tanpa adanya perjuangan dan pengorbanan yang sangat hebat”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan Taufik, Hidayah serta Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tingkat Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDI AL-BAROKAH Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Sallallahu'alaihiwasallam yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah banyak berjasa dan dan bertanggung jawab sehingga Universitas Hamzanwadi sampai saat ini masih terus berkembang menjadi Universitas yang lebih baik lagi.
2. Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Hamzanwadi sekaligus sebagai pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Abdullah Muzakar, M. Si selaku Dekan FKIP Universitas Hamzanwadi yang turut membantu dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan kampus demi kemajuan menjadi kampus yang lebih baik.
4. Muhammad Sururuddin, M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

5. Nurul Mu'minin MZ, M. Pd selaku pembimbing 2 yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis meyakini, masih banyak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi, membantu, serta menemani penulis melakukan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikannya sampai dengan waktu yang telah ditetapkan, untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan iringan do'a agar bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal bagi mereka, dan mendapat pahala dari Allah Swt.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah Swt, selalu melimpahkan karunia, hidayah, dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Selong, September 2018

AFIFATUL IZZAH
NPM. 14110143

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	5
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian.....	18

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	25
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Keterampilan Menyimak.....	11
Tabel 2 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menyimak	19
Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak	22
Tabel 4 Klasifikasi Interval Nilai	24
Tabel 5 Nilai Keterampilan Menyimak Siswa	26
Tabel 6 Rangkuman Nilai Keterampilan Menyimak Siswa	27
Tabel 7 Standar Deviasi	28
Tabel 8 Interval Nilai	29
Tabel 9 Data Klasifikasi Interval Nilai	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Silabus Pembelajaran.....	37
Lampiran 02: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	43
Lampiran 03: Lembar Penilaian Hasil Keterampilan Menyimak Siswa.....	49
Lampiran 04: Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian.....	54
Lampiran 05: Dokumentasi.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai salah satu perwujudan budaya bangsa memiliki sejarah perkembangan yang unik, yakni lahir mendahului kemerdekaan bangsa Indonesia. Pada tanggal 28 oktober 1928, dalam rapat perkumpulan berbagai organisasi pemuda telah dicetuskan sikap politik yang dikenal dengan *Sumpah Pemuda*, yang di dalamnya tercantum butir ketiga yaitu “Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Setelah itu bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang sebagai bahasa perjuangan politik kebangsaan. Bahasa Indonesia telah digunakan sebagai salah satu sarana meletakkan dasar kesadaran kolektif bangsa Indonesia terhadap nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa (Kurniawan, 2015: 2).

Bahasa Indonesia harus di tanamkan dan diajarkan kepada anak sejak dini, agar mereka mampu berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang memang harus dipelajari oleh anak yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum

memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut dengan *caturtunggal*.

Keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan bahasa yang bersifat reseptif. Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa atau mahasiswa dibanding dengan keterampilan lainnya, termasuk keterampilan berbicara. Langkah pertama dari kegiatan keterampilan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke otak. Namun, proses tadi hanyalah suatu permulaan dari suatu proses interaktif ketika otak bereaksi terhadap impuls-impuls tadi untuk mengirimkan sejumlah mekanisme kognitif dan afektif yang berbeda (Iskandarwassid & Sunendar, 2011: 227).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah yang menjadi titik fokus permasalahannya adalah masih rendah atau kurangnya tingkat keterampilan menyimak beberapa siswa kelas V pada saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa kurang fokus dalam menyimak cerita bahkan berita yang disampaikan oleh guru ataupun temannya di depan kelas, siswa kurang mampu dalam menyampaikan kembali isi dari cerita atau berita yang sudah disampaikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya bantuan media yang digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, karena media juga sangat

diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ada beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa, antara lain: 1) Siswa kurang fokus dalam kegiatan menyimak sehingga tingkat keterampilan menyimak siswa masih tergolong kurang bagus. 2) Kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali hal-hal yang sudah disimak masih kurang. 3) Kurangnya media atau alat bantu dalam proses pembelajaran.

C. Batasan/Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini dibatasi oleh masalah yaitu siswa masih kurang mampu menyampaikan kembali isi dari cerita serta kurangnya media atau alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan tingkat keterampilan menyimak siswa masih tergolong kurang bagus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Tingkat Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah?”.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan dan ilmu-ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi belajar siswa dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis yaitu: a) Bagi Siswa, melatih siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. b) Bagi Guru, dapat memberikan masukan ataupun kontribusi mengenai sistem pengajaran yang tepat, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa demi tercapainya tujuan yang diinginkan. c) Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan baru tentang model dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan sebagai masukan dalam pengembangan penelitian lanjutan ataupun sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting awal bagi manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis (Susanto, 2013: 241-242).

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan harus dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia (Zulela, 2012: 3-4).

Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Karena dengan sastra dapat menanamkan rasa peka terhadap kehidupan, mengajarkan siswa bagaimana menghargai orang lain, mengerti hidup, dan belajar bagaimana menghadapi berbagai persoalan. Selain sebagai hiburan dan kesenangan juga siswa dapat belajar mempertimbangkan makna yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran apresiasi sastra SD dilaksanakan melalui empat keterampilan berbahasa (mendengarkan karya sastra, membicarakan unsur yang terkandung di dalam karya itu, membaca aneka ragam karya sastra anak, kemudian menulis apa-apa yang terkandung dalam pikiran, perasaan dan sebagainya) (Zulela, 2012: 5).

2. Pembelajaran Menyimak

Menurut Tarigan dalam (Kembong Daeng dkk, 2010: 16) Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menyimak dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena dengan menyimak seseorang dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Begitu juga di sekolah, menyimak mempunyai peranan penting karena dengan menyimak siswa dapat menambah ilmu, menerima, dan menghargai pendapat orang lain. Oleh sebab itu, pembelajaran menyimak memerlukan latihan-latihan yang intensif.

3. Tujuan Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau ia tidak mempunyai maksud tertentu untuk menyimak. Sebaliknya, seseorang pembicara pun melakukan kegiatan karena mempunyai tujuan yang diharapkan dari penyimak. Untuk mencapai tujuan tertentu, ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu, a) Ada pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara. b) Pemahaman dan tanggapan menyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara. Berdasarkan kedua tujuan di atas kalau dirinci lebih jauh, maka tujuan menyimak dapat diuraikan seperti berikut ini: 1. Mendapatkan Fakta, fakta dapat diperoleh dengan melakukan berbagai cara yaitu dapat melalui keterampilan membaca, dapat pula dengan cara menyimak. 2. Menganalisis Fakta, tujuan lain menyimak adalah menganalisis fakta. Analisis fakta merupakan proses menafsirkan fakta-fakta atau informasi sampai pada tingkat menafsirkan unsur sebab akibat yang terkandung dalam fakta-fakta itu. 3. Mengevaluasi Fakta atau gagasan merupakan tujuan menyimak yang ketiga. Lebih lanjut, penyimak yang kritis akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan hasil analisis. 4. Mendapatkan Inspirasi, inspirasi sering dijadikan alasan oleh seseorang untuk menyimak suatu pembicaraan. Tujuan seseorang menyimak bukan hanya untuk memperoleh fakta, melainkan untuk memperoleh inspirasi. 5. Mendapatkan Hiburan, pada dasarnya manusia memerlukan hiburan. Hiburan dapat

diperoleh melalui berbagai macam kegiatan, termasuk kegiatan menyimak. Bahan yang disimak tentu saja hal-hal yang dapat menyegarkan pikiran dan memberikan rasa kesenangan bagi si penyimak. 6. Memperbaiki Kemampuan Berbicara, tujuan menyimak yang terakhir yaitu memperbaiki kemampuan berbicara, dikatakan demikian karena melalui menyimak pembicaraan orang lain, penyimak dapat memperbaiki kemampuan berbicara (Kembong Daeng dkk, 2010: 16-21).

4. Penilaian Pembelajaran Menyimak

Kompetensi berbahasa yang bersifat aktif reseptif pada hakikatnya merupakan kemampuan menerima, proses *decoding*, kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain baik yang dituturkan melalui sarana bunyi atau tulisan. Pengertian memahami bahasa dalam proses komunikasi lebih dimaksudkan sebagai memahami pesan dikandung yang ingin disampaikan. Pemahaman bahasa lewat sarana bunyi merupakan kegiatan menyimak, sedangkan yang lewat sarana tulisan merupakan kegiatan membaca. Dalam kenyataan kehidupan, sebagian besar informasi diterima manusia lewat saluran bunyi dan tulisan, maka betapa penting kompetensi berbahasa ini bagi kehidupan kita.

Kegiatan menyimak dan membaca mempunyai persamaan: sama-sama bersifat aktif reseptif, aktif untuk memahami isi pesan. Letak perbedaannya adalah terdapat pada sarana yang dipergunakan, yaitu sarana bunyi dan tulisan tersebut. Baik sistem bunyi maupun tulisan pada hakikatnya hanya merupakan lambang, yaitu lambang bahasa, lambang yang bersifat arbitrer,

untuk menyampaikan informasi dan seseorang penutur bahasa kepada pihak lain.

a) Persiapan Tes Kompetensi Menyimak

Sesuai dengan namanya yang tes kompetensi menyimak, bahan tes yang diajukan disampaikan secara lisan dan diterima peserta didik melalui sarana pendengaran. Masalah yang segera muncul adalah sarana apa yang harus dipergunakan, perlukah kita menggunakan media rekaman, siaran langsung (televisi, radio, dan video), atau langsung disampaikan (dibacakan) secara lisan oleh guru sewaktu tes berlangsung (Burhan, 2016: 378).

Media yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah dengan bantuan media audio visual berbentuk video yang akan ditayangkan dengan LCD, dimana video tersebut berisi tentang video cerita anak dan cerita rakyat.

b) Bahan Tes Kompetensi Menyimak, yaitu kompetensi menyimak (kompreherensi lisan, kompreherensi dengar) disini diartikan sebagai kemampuan menangkap, memahami, dan menanggapi pesan bahasa lisan. Oleh karena itu, bahan kebahasaan yang sesuai tentulah berupa wacana, berhubung sebuah wacana, pastilah memuat informasi. Tes kompreherensi lisan dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik menangkap, memahami, dan menanggapi informasi yang terkandung di dalam wacana tersebut yang diterima melalui saluran pendengaran (Burhan, 2016: 379).

c) Pembuatan Tes Kompetensi Menyimak yang ditekankan disini untuk tes kompetensi menyimak adalah kemampuan menangkap dan memahami atau sekaligus menanggapi informasi yang disampaikan pihak lain lewat saran suara. Jadi, intinya adalah kemampuan memahami isi pesan yang disampaikan secara lisan.

Adapun aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak antara lain sebagai berikut:

a. Pemahaman isi teks, yaitu setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Pengertian memahami bahasa dalam proses komunikasi lebih dimaksudkan sebagai memahami pesan yang dikandung yang ingin disampaikan. Pemahaman bahasa lewat sarana tulisan merupakan kegiatan membaca. Memahami isi teks yang dimaksud adalah memahami setiap isi teks yang ditayangkan oleh guru melalui video cerita anak dengan bantuan LCD. **b. Keruntutan Pengungkapan**, yaitu keruntutan pengungkapan adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali isi cerita yang telah disimak secara runtun sesuai dengan alur yang ada dalam cerita. **c. Kelancaran Pengungkapan** adalah suatu kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali materi atau cerita yang telah disimaknya dengan baik dan benar sesuai dengan isi cerita yang telah ditayangkan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini siswa dikatakan lancar dalam mengungkapkan isi cerita apabila siswa

mampu menceritakan kembali cerita yang telah disimaknya dengan lancar tanpa ada kesulitan (Burhan, 2016: 75-76). **d. Ketepatan Struktur Kalimat** yaitu suatu kemampuan untuk berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran/gagasan dengan mudah. Komunikasi akan berjalan dengan baik dan benar jika menggunakan kalimat yang tepat dan berstruktur.

Tabel 1
Penilaian Kinerja Keterampilan Menyimak

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Kefasihan			
		1	2	3	4
1.	Pemahaman Isi Teks				
2.	Keruntutan Pengungkapan				
3.	Kelancaran Pengungkapan				
4.	Ketepatan Struktur Kalimat				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

(Burhan Nurgiyantoro, 2016: 396)

5. Keterampilan Menyimak

a) Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah suatu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa atau mahasiswa dibanding dengan keterampilan lainnya, termasuk keterampilan berbicara. Langkah pertama dari kegiatan keterampilan menyimak ialah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke otak. Namun, proses tadi hanyalah suatu permulaan dari proses interaktif ketika otak bereaksi

terhadap impuls-impuls tadi untuk mengirimkan sejumlah mekanisme kognitif dan afektif yang berbeda (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2015: 227)

b) Tahap-tahap Menyimak

Hal lain yang perlu diketahui oleh penyimak adalah tahap-tahap dalam menyimak. Menyimak merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap sangat mempengaruhi hasil menyimak yang tujuan akhirnya adalah apakah si penyimak memahami apa yang telah disampaikan oleh pembicara.

Menurut Tarigan dalam (Kembong Daeng dkk, 2010: 33-34) bahwa tahap menyimak terdiri atas empat tahap yaitu: 1) Tahap Mendengar, merupakan proses awal yang dilakukan oleh pembicara. mendengar ujaran atau pembicaraan barulah pada tahap awal atau berada dalam tahap *hearing*. 2) Tahap Memahami, setelah proses mendengarkan pembicaraan yang telah disampaikan telah dilakukan, maka isi pembicaraan perlu dimengerti atau dipahami dengan baik oleh penyimak. Tahap ini disebut tahap *understanding*. 3) Tahap Menginterpretasi, penyimak yang baik, cermat dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang tersirat dalam ujaran. Tahap ini sudah sampai pada tahap *interpreting*. 4) Tahap Mengevaluasi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Setelah penyimak menerima gagasan, ide, dan pendapat yang disampaikan oleh pembicara,

penyimak pun dapat menanggapi isi dari pembicaraan (Kembong Daeng dkk, 2010: 33-34).

c) Ragam Menyimak

Berdasarkan cara penyimakan, ada dua ragam menyimak. Cara menyimak ini mempengaruhi kedalaman dan simakan yaitu: 1) Menyimak Intensif, yaitu penyimak melakukan penyimakan dengan penuh perhatian, ketekunan, dan ketelitian sehingga penyimak memahami secara mendalam dan menguasai secara luas bahan simakannya. 2) Menyimak Ekstensif, yaitu berlawanan dengan menyimak intensif. Menyimak ekstensif adalah penyimak memahami materi simakan hanya secara garis besar saja (Kembong Daeng dkk, 2010: 25-26).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sebagai salah satu penguat dalam penelitian ini adalah dengan melihat dan menelaah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para akademis. Dalam penelitian ini jenis alat bantu yang digunakan yaitu dengan berbantuan media audio visual yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menyimak siswa. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh:

1. Gede Andri Septiadi, dkk (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh strategi (*Directed Listening Thinking Activity*) berbantuan media audio terhadap keterampilan menyimak siswa kelas VI SD”. Hasil penelitiannya yaitu cukup baik, dimana keterampilan menyimak siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi DLTA berbantuan media audio

memiliki mean (m) = 25 termasuk dalam kategori sangat tinggi, keterampilan menyimak siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung memiliki mean (m) = 15,33 termasuk dalam kategori sedang.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Gede Andri Septiadi, dkk dan peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang tingkat keterampilan menyimak siswa, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan media audio visual kemudian Gede Andri Septiadi, dkk menggunakan bantuan media audio.

2. Rizka Nur Oktaviani (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD”. Hasil penelitiannya cukup baik, dimana keterlaksanaan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II mendapatkan persentase keterlaksanaan 100%. Sementara itu, skor ketercapaian aktivitas guru pada siklus I adalah 78,33 dan 88,33 pada siklus II. Adapun hasil belajar keterampilan menyimak cerita siswa pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 70,83% dan 91,66% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi DLTA dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V Sekolah Dasar Surabaya.

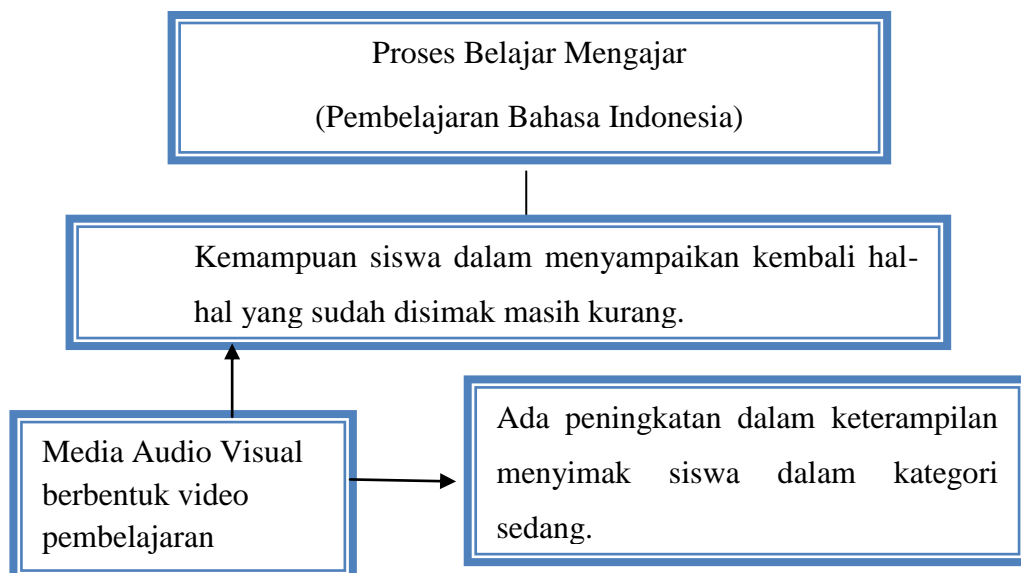
Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nur Oktaviani dan peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang tingkat keterampilan menyimak, sedangkan perbedaannya

adalah peneliti mengukur keterampilan menyimak siswa saja, kemudian Rizka Nur Oktaviani mengukur keterampilan menyimak cerita siswa.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa atau mahasiswa dibanding dengan keterampilan lainnya, termasuk keterampilan berbicara. Langkah pertama dari kegiatan keterampilan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke otak.

Adapun bagan kerangka berpikir dari tingkat keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:



Bagan I
Kerangka Berpikir

Berdasarkan fakta atau kenyataan yang ada bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa sangat berpengaruh dengan bantuan media

yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa, seperti media audio visual dalam bentuk video pembelajaran atau tentang berita-berita lainnya yang akan menjadi bahan simakan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa dapat meningkat dalam kategori sedang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2015: 96).

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan dalam kategori sedang dalam keterampilan menyimak siswa kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan (Suharsimi, 2010: 207).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah pada siswa kelas V dengan jumlah 19 orang siswa, 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014: 80). Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut *sensus*. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Jadi penelitian menggunakan penelitian populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2015: 60).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel saja atau disebut dengan variabel tunggal yaitu “Tingkat Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015: 308).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan kalimat instruksi atau kalimat perintah, karena peneliti tidak menggunakan butir soal dalam melakukan evaluasi setelah siswa menyimak setiap pokok pembahasan. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan bantuan media audio visual berbentuk video pembelajaran berbentuk cerita anak dan cerita rakyat yang disimakinya dengan melatih proses berpikir siswa dalam menuangkan kembali apa yang ia simak.

Tabel 2
Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menyimak

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Kategori
Pemahaman isi teks	1. Siswa mampu memahami isi teks dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	4	Sangat Baik
	2. siswa mampu memahami isi teks namun hanya mampu menjawab empat dari lima pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	3	Baik
	3. Siswa mampu memahami isi teks namun kurang mampu menjawab tiga dari lima pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	1	Kurang
Keruntutan pengungkapan	1. Siswa mampu mengungkapkan kembali isi cerita dengan sangat baik dari awal hingga akhir cerita secara runtun, dan juga mampu menyebutkan semua karakter dari 4 tokoh yang ada	4	Sangat Baik

	dalam cerita		
	2. Siswa mampu mengungkapkan kembali isi cerita secara runtun dari awal hingga akhir cerita, namun hanya mampu menyebutkan 3 karakter dari 4 tokoh yang ada dalam cerita.	3	Baik
	3. Siswa mampu mengungkapkan kembali sebagian dari isi cerita saja dan hanya mampu menyebutkan 3 karakter dari 4 tokoh yang ada dalam cerita.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu mengungkapkan kembali isi cerita dan tidak mampu menyebutkan karakter dari masing-masing tokoh yang ada dalam cerita.	1	Kurang
Kelancaran pengungkapan	1. Siswa mampu menceritakan inti dari cerita secara detail dari awal hingga akhir dengan sangat lancar tanpa ada kesulitan dalam pengucapan kata ataupun kalimat.	4	Sangat Baik
	2. Siswa mampu menceritakan sebagian dari cerita secara detail dengan lancar tanpa ada kesulitan dalam pengucapan kata atau kalimat.	3	Baik
	3. Siswa hanya mampu menceritakan sebagian inti dari cerita saja namun tidak secara detail dan kurang lancar dalam pengucapan kata atau kalimat.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu menceritakan inti cerita secara detail dan tidak lancar dalam pengucapan kata atau kalimat.	1	Kurang
Ketepatan struktur kalimat	1. Siswa mampu menceritakan kembali inti dari cerita sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	4	Sangat baik

	2. Siswa mampu menceritakan kembali sebagian dari inti sebuah cerita dengan menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar.	3	Baik
	3. Siswa hanya mampu menceritakan sebagian dari inti cerita, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu menceritakan inti dari cerita dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	1	Kurang
Skor maksimal		16	

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kalimat instruksi atau kalimat perintah yaitu apabila siswa sudah selesai menyimak cerita yang telah ditayangkan oleh guru melalui bantuan media audio visual berbentuk video pembelajaran berbentuk cerita anak dan cerita rakyat.

Tujuan diberikannya kalimat instruksi tersebut adalah untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak siswa serta bagaimana kemampuan siswa dalam berpikir aktif dan kritis dan kemampuan menyampaikan kembali isi cerita.

Tabel 3
Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Pemahaman isi teks	4
2	Kelancaran pengungkapan	4
3	Ketepatan diksi	4
4	Ketepatan struktur kalimat	4
	Total skor	16

(Burhan Nurgiyantoro, 2016: 390)

Tingkatan-tingkatan persetujuan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Arti angka-angka:

4 : Baik Sekali 1 : Kurang

3 : Baik

2 : Sedang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini merupakan hasil tes keterampilan menyimak. Nilai keterampilan menyimak didapatkan dari hasil tes menyimak yang berpedoman pada kisi-kisi keterampilan menyimak.

Adapun rumus untuk menentukan nilai keterampilan menyimak setiap siswa yaitu:

$$Skor = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan digunakan rumus statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

1. Distribusi Frekuensi

Adapun beberapa hal yang diperlukan dalam analisis data menggunakan distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai terbesar.
- b) Menghitung Rentang (*Range*)

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terkecil}$$

- c) Menghitung Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- d) Menghitung Panjang Kelas (P)

$$P = R/K$$

- e) Menghitung Batas Panjang Interval

Dengan cara: Tepi bawah kelas + panjang kelas - 1

- f) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.

$$M = \frac{\sum f x^1}{N}$$

Keterangan :

M = *mean* (rata-rata)

\sum = sigma (jumlah)

x^1 = titik tengah

N = jumlah subjek

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan teknik pengolahan skor nilai evaluasi untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak siswa. Peneliti hanya akan menggunakan 3 klasifikasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4
Klasifikasi Interval Nilai

KLASIFIKASI	INTERVAL
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah yaitu pada siswa kelas V tentang keterampilan menyimak. Dimana siswa kelas V di SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah yang berjumlah 19 orang siswa. Pemberian tes keterampilan menyimak yang dilakukan selama satu kali tes yang berbentuk tes pernyataan dengan bantuan media audio visual yaitu peneliti menayangkan sebuah video cerita rakyat dengan menggunakan LCD di depan kelas kemudian setelah itu peneliti menguji tingkat keterampilan menyimak siswa dengan meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton. Dengan demikian, setelah siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang telah ditonton maka peneliti dapat memberikan penilaian pada masing-masing siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Nilai Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa yaitu dengan memberikan tes kepada siswa yang berbentuk pernyataan. Tingkat keterampilan menyimak siswa diukur melalui sejauh mana tingkat keterampilan menyimak siswa, bagaimana siswa dapat menceritakan kembali cerita yang telah ditayangkan oleh guru dengan video yaitu cerita rakyat.

Adapun nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa setelah menyimak cerita rakyat tersebut sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai Keterampilan Menyimak Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	Abdul Majid	4	4	4	3	15	93
2.	Ahmad Sudaes Akbar	3	3	3	2	11	69
3.	Emayanti Salsabila	3	3	3	3	12	75
4.	Ela Zenia	3	3	3	3	12	75
5.	Fadia Safitri	4	3	3	3	13	81
6.	Ida Fitriani	3	3	3	2	11	69
7.	Irwan Satibi	3	3	3	2	11	69
8.	Komala Indra Dewi	4	3	3	3	13	81
9.	M. Al- Hafiz	4	3	4	3	14	88
10.	M. Hendra	3	3	3	2	11	69
11.	M. Ihsan Al-Mubarak	4	4	4	3	15	93
12.	M. Iqbal	3	3	3	3	12	75
13.	M. Zilal Robbani	4	3	3	3	13	81
14.	M. Ramdani Ridwan	4	3	3	3	13	81
15.	Mustami'uddin	3	3	3	3	12	75
16.	Resita Magdalena Habib	4	3	3	3	13	81
17.	Riska Maulida	3	3	3	3	12	75
18.	Siti Mubarrokah	4	4	3	3	14	88
19.	Siti Inayatirriayah	4	4	4	3	15	93
Jumlah		67	61	61	53	242	1511
Rata-rata		3,5	3,21	3,21	2,79	12,74	79,5
		3					

Keterangan:

A = pemahaman isi teks

B = keruntutan pengungkapan

C = kelancaran pengungkapan

D = ketepatan struktur kalimat

Data nilai keterampilan menyimak siswa tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor rata-rata untuk masing-masing aspek yaitu pada

aspek pemahaman isi teks adalah 3,53. Skor rata-rata untuk keruntutan pengungkapan adalah 3,21. Kemudian skor rata-rata untuk aspek kelancaran pengungkapan adalah 3,21. Dan yang terakhir yaitu aspek ketepatan struktur kalimat adalah 2,79. Sedangkan rata-rata untuk perolehan total skor adalah 12,74. Dan yang terakhir yaitu skor rata-rata pada keseluruhan nilai siswa adalah 80. Nilai tersebut sudah memenuhi standar atau sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Berikut ini adalah rangkuman daftar siswa dengan tabl distribusi fungsi yang telah memenuhi nilai KKM dan yang belum memenuhi nilai KKM pada keterampilan menyimak siswa.

Tabel 6
Rangkuman Nilai Keterampilan Menyimak Siswa

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	Keterangan
1.	69-73	4	71	284	Tidak Lulus
2.	74-78	5	76	380	Lulus
3.	79-83	5	81	405	Lulus
4.	84-88	2	86	172	Lulus
5.	89-93	3	91	273	Lulus
Jumlah		19		1514	
Rata-rata kelas		79,7			
Lulus		15 Siswa (79%)			
Tidak Lulus		4 Siswa (21%)			

Tabel 7
Standar Deviasi

Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
69-73	4	71	284	-9	75.42	301.66205
74-78	5	76	380	-4	13.57	67.867036
79-83	5	81	405	1	1.73	8.6565097
84-88	2	86	172	6	39.89	79.778393
89-93	3	91	273	11	128.0	384.14127
	19		1514			842.10526
Σ			79,7			

a. Menentukan nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1514}{19} = 79,7$$

b. Menentukan nilai standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{842,11}{19-1}} \\ &= \sqrt{\frac{842,11}{18}} \\ &= \sqrt{46,784} \\ &= 6,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ada 15 siswa yang mendapatkan nilai yang memenuhi standar atau sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu <70 dengan persentase 79%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tidak memenuhi standar >70 dengan persentase 21% sebanyak 4 siswa. Hal ini membuktikan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah meningkat.

Tabel 8
Interval Nilai

KLASIFIKASI	INTERVAL
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Tinggi : $X > M + 1 SD$

$$80 > 80 + 1 (6,84)$$

$$80 > 80 + 6,84$$

$$80 > 87$$

Sedang : $M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$

$$80 - 1 (6,84) \leq 80 \leq 80 + 1 (6,84)$$

$$80 - 6,84 \leq 80 \leq 80 + 6,84$$

$$73 \leq 80 \leq 87$$

Rendah : $X < M - 1 SD$

$$80 < 80 - 1 (6,84)$$

$$80 < 80 - 6,84$$

$$80 < 73$$

Tabel 9
Data Klasifikasi Interval Nilai

KLASIFIKASI	INTERVAL
Tinggi	87 – 100
Sedang	73 – 87
Rendah	10 – 73

Berdasarkan pengolahan data diatas siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi yaitu 87-100 sebanyak 5 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang yaitu 73-87 sebanyak 10 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah yaitu 10-73 sebanyak 4 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran yang sudah terlampir yaitu lampiran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah pada tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah tahun pelajaran 2018/2019 terhadap tingkat keterampilan menyimak siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V yaitu dengan menayangkan atau menyajikan video cerita rakyat “Malin Kundang” kepada siswa, kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan berpikir siswa secara kritis dan siswa juga mampu menceritakan kembali apa yang sudah didengarkan atau disimak. Menurut Tarigan dalam (Kembong Daeng dkk, 2010: 16) Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta

memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai pada keterampilan menyimak siswa pada siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20-23 juli 2018. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti memberikan pemahaman tentang cerita rakyat dan unsur-unsur yang membangun cerita rakyat tersebut, baik itu unsur instrinsik dan juga unsur ekstrinsik, dalam kegiatan ini peneliti memberikan gambaran tentang cerita yang akan ditayangkan dengan menggunakan video pembelajaran yaitu tentang cerita.

Berikut ini tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut, Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan tentang cerita rakyat serta unsur-unsur yang membangun dalam cerita rakyat itu sendiri baik itu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Peneliti memberikan gambaran tentang isi cerita yang akan ditayangkan melalui video pembelajaran cerita rakyat. Siswa diajarkan bagaimana bisa berpikir kritis serta benar-benar fokus dalam menyimak video yang akan ditayangkan. Peneliti menayangkan video cerita di depan kelas dengan menggunakan LCD, agar semua siswa dapat melihat dan menyimak dengan jelas tentang cerita tersebut. Kegiatan terakhir atau penutup yaitu siswa diminta satu persatu menceritakan kembali inti dari cerita rakyat yang telah di tonton, hal tersebut bertujuan untuk memberikan penilaian pada semua siswa dalam keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa nilai yang dihasilkan oleh siswa pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada tes kemampuan siswa yang dilakukan pada saat melakukan penelitian berdasarkan 4 aspek pada keterampilan menyimak siswa diantaranya pada aspek pemahaman isi teks sebagian besar siswa dengan perolehan skor rata-rata 3,53 bahwa mampu memahami isi teks pada cerita yang telah ditayangkan oleh peneliti, sehingga siswa dengan mudah menyampaikan kembali isi cerita dengan benar, hal tersebut membuktikan bahwa 95% siswa memahami isi teks dengan sangat baik. Kemudian pada aspek keruntutan pengungkapan dengan perolehan skor nilai rata-rata 3,21, sebagian siswa mampu menyampaikan isi cerita dengan sangat baik yaitu runtut dari awal hingga akhir cerita dan sebagian besar siswa mampu menyampaikan kembali isi cerita dengan baik. Selanjutnya pada aspek kelancaran pengungkapan memperoleh skor nilai rata-rata sebanyak 3,21 sama dengan keruntutan pengungkapan, hal tersebut membuktikan bahwa 80% siswa menyampaikan isi cerita dengan lancar. Selanjutnya yang terakhir yaitu pada aspek ketepatan struktur kalimat, masih banyak siswa yang belum mampu menyampaikan kembali isi cerita sesuai dengan struktur kalimat yang benar, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor nilai rata-rata pada aspek tersebut yaitu 2,79. Data hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi 93, terendah 69 dengan rata-rata 80, standar deviasi 6,84. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi yaitu 87-100 sebanyak 5 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang yaitu 73-87 sebanyak 10 siswa,

sedangkan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah yaitu 10-73 sebanyak 4 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah pada tahun pelajaran 2018/2019 berada dalam kategori sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Proses pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan dengan bantuan media audio visual jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 80. Siswa yang sebelumnya kurang antusias dan fokus dalam menyimak terlihat semangat dan antusias serta fokus dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan fokus menyimak video cerita rakyat yang ditayangkan oleh peneliti.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu sebaiknya siswa harus diajarkan lagi tentang bagaimana menyampaikan kembali informasi, baik itu berbentuk cerita dan yang lainnya dengan runtut dan lancar dengan memberikan bahan simakan yang menarik untuk disimak oleh siswa, sehingga siswa bisa fokus menyimak cerita yang ditonton, kemudian siswa juga dapat mengingat urutan dari bagian-bagian cerita tertentu hingga siswa lancar mengungkapkan kembali apa yang telah disimak. Kemudian siswa juga perlu diajarkan tentang bagaimana pola struktur kalimat yang tepat, agar siswa mampu menceritakan kembali cerita yang telah disimak sesuai dengan struktur kalimat yang tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Nurgiyantoro. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Septiadi, Andri S. (2014). Pengaruh Strategi The Directed Listening Thinking Activity Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI SD. *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Volume 2, Nomor 1, Hal. 4-5. Diakses pada tanggal 5 maret 2018. <https://portalgaruda.org>.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Iskandarwassid & Sunendar D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kembong Daeng dkk. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kurniawan, Khaerudin. (2015). *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utsman, Rachman.F. (2015). *Panduan Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyimak 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.	<ul style="list-style-type: none"> Cerita Rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menceritakan kembali inti dari cerita yang telah disampaikan. Siswa dapat mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan materi simakan, dengan menyampaikan beberapa informasi tentang isi simakan yaitu berkaitan dengan materi cerita anak dan cerita rakyat. Guru menyiapkan video pembelajaran tentang cerita anak 	Teknik lisan dengan menggunakan kalimat instruksi atau kalimat perintah.	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Penilaian Keterampilan Menyimak. 	Coba ceritakan kembali inti dari cerita yang sudah disampaikan!	2 x 35	Buku Paket BSE Kelas V SD/MI oleh Umri Nur'aini dan Indriyani

			<p>unsur cerita rakyat yang telah disimak ya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami isi cerita rakyat yang telah disimak. 	<p>yang ditayangkan dengan LCD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi arahan tentang bagaimana isi video yang akan ditayangkan dan meminta siswa untuk fokus dalam menyimak video tersebut selesai. • Siswa membuat prediksi tentang materi yang akan disimaknya. • Siswa menyimak dengan cermat untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya dengan bantuan bimbingan guru untuk memperhatikan perilaku simak siswa, 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>serta membantu siswa dalam menemukan kesulitan dan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menguji prediksi yang telah dibuatnya dengan cara pelatihan keterampilan kreatif dalam mengaktifkan kemampuan berpikir siswa dengan cara menceritakan kembali cerita yang telah disimaknya.• Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengingat inti dari cerita yang telah					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>disimaknya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan tugas kepada siswa satu persatu untuk menyampaikan kembali inti dari cerita yang telah disimaknya di depan kelas.• Guru memberikan kesimpulan dengan memutar kembali video yang telah ditayangkan tersebut setelah siswa mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali inti dari cerita yang telah disimaknya.• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>belum diketahui siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan memberikan penguatan serta penyimpulan.• Guru memberikan kesimpulan tentang materi unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita.• Mengakhiri dan menutup proses pembelajaran dengan berdo'a					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Kalijaga Tengah,2018

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

MUSLIHATUN HILMI, S.Pd
NIP.

AFIFATUL IZZAH
NPM. 14110143

Kepala Sekolah SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH

TUTI ALAWIYAH, S.Pd
NIP.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat menceritakan kembali inti dari cerita yang telah disampaikan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang telah disimaknya.
3. Siswa dapat memahami isi cerita tentang cerita rakyat yang telah disimak.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Directed Listening Thinking Activity* siswa dapat meceritakan kembali inti dari cerita yang telah disampaikan.
2. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Directed Listening Thinking Activity* siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.
3. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Directed Listening Thinking Activity* siswa dapat memahami isi cerita cerita rakyat yang telah disimak.

E. MATERI PEMBELAJARAN

“Cerita Rakyat”

F. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Metode: Ceramah, Tanya jawab, Strategi *The Directed Listening Thinking Activity* (DLTA).

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Alat: Media Audio Visual (Video cerita anak).

Sumber: Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.
- Berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran
- Mengabsen siswa.
- Apersepsi dan memotivasi siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru memperkenalkan materi simakan, dengan menyampaikan beberapa informasi tentang isi simakan yaitu berkaitan dengan materi cerita anak dan cerita rakyat.
- Guru menyiapkan video pembelajaran tentang cerita anak yang ditayangkan dengan LCD.
- Guru memberi arahan tentang bagaimana isi video yang akan ditayangkan dan meminta siswa untuk fokus dalam menyimak video tersebut selesai.
- Siswa membuat prediksi tentang materi yang akan disimaknya.
- Siswa menyimak dengan cermat untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya dengan bantuan bimbingan guru untuk memperhatikan perilaku simak siswa, serta membantu siswa dalam menemukan kesulitan dan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi.
- Siswa menguji prediksi yang telah dibuatnya dengan cara pelatihan keterampilan kreatif dalam mengaktifkan kemampuan berpikir siswa dengan cara menceritakan kembali cerita yang telah disimaknya.

b. Elaborasi

- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengingat inti dari cerita yang telah disimaknya.
- Guru memberikan tugas kepada siswa satu persatu untuk menyampaikan kembali inti dari cerita yang telah disimaknya di depan kelas.
- Guru memberikan kesimpulan dengan memutar kembali video yang telah ditayangkan tersebut setelah siswa mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali inti dari cerita yang telah disimaknya.

c. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru dan siswa mengadakan tanya jawab dan memberikan penguatan serta penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesimpulan tentang materi unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita.
- Mengakhiri dan menutup proses pembelajaran dengan berdo'a.

I. PENILAIAN

- a. Teknik penilaian : Lisan
- b. Alat Penilaian : Tes Pernyataan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Menceritakan kembali inti dari cerita yang telah disampaikan.▪ Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang telah disimaknya.▪ Memahami isi cerita rakyat yang telah disimak.	<ul style="list-style-type: none">- Tes pernyataan (lisan).	<ul style="list-style-type: none">- Kalimat instruksi atau perintah dalam bentuk lisan.	<p>Coba ceritakan kembali inti dari cerita yang sudah disampaikan!</p>

c. Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Pemahaman isi teks	4
2	Kelancaran pengungkapan	4
3	Ketepatan diksi	4
4	Ketepatan struktur kalimat	4
	Total skor	16

d. Penilaian Keterampilan Menyimak

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Kategori
Pemahaman isi teks	1. Siswa mampu memahami isi teks dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	4	Sangat Baik
	2. siswa mampu memahami isi teks namun hanya mampu menjawab empat dari lima pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	3	Baik
	3. Siswa mampu memahami isi teks namun kurang mampu menjawab tiga dari lima pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan istilah atau pernyataan yang berbeda.	1	Kurang
Keruntutan pengungkapan	1. Siswa mampu mengungkapkan kembali isi cerita dengan sangat baik dari awal hingga akhir cerita secara runtun, dan juga mampu menyebutkan semua karakter dari 4 tokoh yang ada dalam cerita	4	Sangat Baik

	2. Siswa mampu mengungkapkan kembali isi cerita secara runtun dari awal hingga akhir cerita, namun hanya mampu menyebutkan 3 karakter dari 4 tokoh yang ada dalam cerita.	3	Baik
	3. Siswa mampu mengungkapkan kembali sebagian dari isi cerita saja dan hanya mampu menyebutkan 3 karakter dari 4 tokoh yang ada dalam cerita.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu mengungkapkan kembali isi cerita dan tidak mampu menyebutkan karakter dari masing-masing tokoh yang ada dalam cerita.	1	Kurang
Kelancaran pengungkapan	1. Siswa mampu menceritakan inti dari cerita secara detail dari awal hingga akhir dengan sangat lancar tanpa ada kesulitan dalam pengucapan kata ataupun kalimat.	4	Sangat Baik
	2. Siswa mampu menceritakan sebagian dari cerita secara detail dengan lancar tanpa ada kesulitan dalam pengucapan kata atau kalimat.	3	Baik
	3. Siswa hanya mampu menceritakan sebagian inti dari cerita saja namun tidak secara detail dan kurang lancar dalam pengucapan kata atau kalimat.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu menceritakan inti cerita secara detail dan tidak lancar dalam pengucapan kata atau kalimat.	1	Kurang
Ketepatan struktur kalimat	1. Siswa mampu menceritakan kembali inti dari cerita sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	4	Sangat baik

	2. Siswa mampu menceritakan kembali sebagian dari inti sebuah cerita dengan menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar.	3	Baik
	3. Siswa hanya mampu menceritakan sebagian dari inti cerita, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	2	Cukup
	4. Siswa tidak mampu menceritakan inti dari cerita dengan struktur kalimat yang baik dan benar.	1	Kurang
Skor maksimal		16	

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

MUSLIHATUN HILMI, S.Pd

NIP.

AFIFATUL IZZAH

NPM. 14110143

Mengetahui,
Kepala Sekolah

TUTI ALAWIYAH, S. Pd

NIP.

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN HASIL KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA

No.	NAMA SISWA	Aspek Yang Di Nilai																Skor Total	Nilai
		Pemahaman Isi Teks				Keruntutan Pengungkapan				Kelancaran Pengungkapan				Ketepatan Struktur Kalimat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Majid				4				4				4			3		15	93
2	Ahmad Sudaes Akbar			3				3				3			2			11	69
3	Emayanti Salsabila			3				3				3				3		12	75
4	Ela Zenia			3				3				3				3		12	75
5	Fadia Safitri				4			3				3				3		13	81
6	Ida Fitriani			3				3				3			2			11	69
7	Irwan Satibi			3				3				3			2			11	69
8	Komala Indra Dewi			4				3				3				3		13	81
9	M. Al- Hafiz				4			3					4			3		14	88
10	M. Hendra			3				3				3			2			11	69
11	M. Ihsan Al-Mubarak				4				4				4			3		15	93
12	M. Ikbal			3				3				3				3		12	75
13	M. Zilal Robbani				4			3				3				3		13	81
14	M. Ramdani Ridwan				4			3				3				3		13	81
15	Mustami'uddin			3				3				3				3		12	75
16	Resita Magdalena Habib				4			3				3				3		13	81
17	Riska Maulida			3				3				3				3		12	75
18	Siti Mubarrokah				4				4			3				3		14	88
19	Siti Inayatirriayah				4				4				4			3		15	93
Jumlah		67				61				61				53				242	1511

Rata-rata		3,53	3,21	3,21	2,79	12,74	80
-----------	--	------	------	------	------	-------	----

a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi : 93

Skor terendah : 69

b. Menentukan rentangan (R)

$$R = 93 - 69 = 24$$

c. Menentukan banyak kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 19 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,28 \\ &= 1 + 4,22 \\ &= 5,22 = 5 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas (i)

$$\begin{aligned} i &= R/BK \\ &= 24/5 \\ &= 4,8 = 5 \end{aligned}$$

e. Membuat tabel distribusi fungsi

Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
69-73	4	71	284	-9	75.42	301.66205
74-78	5	76	380	-4	13.57	67.867036
79-83	5	81	405	1	1.73	8.6565097
84-88	2	86	172	6	39.89	79.778393
89-93	3	91	273	11	128.0	384.14127
	19		1514			842.10526
Σ			79,7			

f. Menentukan nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1514}{19} = 79,7$$

g. Menentukan nilai standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{842,11}{19-1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{842,11}{18}} \\
&= \sqrt{46,784} \\
&= 6,84
\end{aligned}$$

Klasifikasi Interval Nilai

KLASIFIKASI	INTERVAL
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq x \leq M + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$

Tinggi : $X > M + 1 \text{ SD}$

$$80 > 80 + 1 (6,84)$$

$$80 > 80 + 6,84$$

$$80 > 87$$

Sedang : $M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$

$$80 - 1 (6,84) \leq 80 \leq 80 + 1 (6,84)$$

$$80 - 6,84 \leq 80 \leq 80 + 6,84$$

$$73 \leq 80 \leq 87$$

Rendah : $X < M - 1 \text{ SD}$

$$80 < 80 - 1 (6,84)$$

$$80 < 80 - 6,84$$

$$80 < 73$$

Interval Nilai

KLASIFIKASI	INTERVAL
Tinggi	87 – 100
Sedang	73 – 87
Rendah	10 – 73

Berdasarkan pengolahan data diatas siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi yaitu 87-100 sebanyak 5 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang yaitu 73-87 sebanyak 10 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah yaitu 10-73 sebanyak 4 siswa.

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan hasil post-test peneliti menyatakan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas V SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah pada tahun pelajaran 2018/2019 pada tahun pelajaran 2018/2019 pada kategori sedang.

Lampiran 4



YAYASAN PENDIDIKAN AL BAROKAH

SEKOLAH DASAR ISLAM AL BAROKAH

Alamat : Asmalang Desa Kalijaga Tengah Kec. Aikmel Kode Pos 83653

NSS : 102230309042 Email : sdial_barokah@yahoo.co.id NPSN 69761887

SURAT KETERANGAN

Nomor:421.2/048/SDIALBRKH/2018

Yang bertandatangan dibawah ini adalah kepala sekolah SDI AL-BAROKAH KALIJAGA TENGAH, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat menerangkan bahwa:

NAMA : AFIFATUL IZZAH
NPM : 14110143
TTL : Asmalang Kalijaga, 27 Agustus 1994
JURUSAN : Ilmu Pendidikan
PRODI : PGSD
INSTANSI : UNIVERSITAS HAMZANWADI

Memang benar telah melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDI AL-BAROKAH Kalijaga Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019” pada bulan Juli 2018.

Dengan demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalijaga, 24 Juli 2018

Kepala Sekolah

Tuti Alawiyah, S.Pd

Lampiran 5

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN

